

**KECENDERUNGAN KAJIAN HADIS DI PERGURUAN
TINGGI: STUDI SKRIPSI ILMU HADIS TAHUN 2020-2024
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

SITI MUNJIAH

NIM. 21105050073

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-980/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : **KECENDERUNGAN KAJIAN HADIS DI PERGURUAN TINGGI: STUDI SKRIPSI ILMU HADIS TAHUN 2020-2024 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MUNJIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050073
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 684a031229c53



Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68520be8a8025



Penguji III

Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 684a8719eb4d6



Yogyakarta, 05 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6852fa9799917

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Munjiah
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050073
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Kecenderungan Kajian Hadis di Perguruan
Tinggi: Studi Skripsi Ilmu Hadis Tahun
2020-2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (*plagiasi*), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Yang menyatakan,



Siti Munjiah

NIM. 21105050073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NOTA DINAS PEMBIMBING
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal: Skripsi Sdri. Siti Munjiah
Lamp:-

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

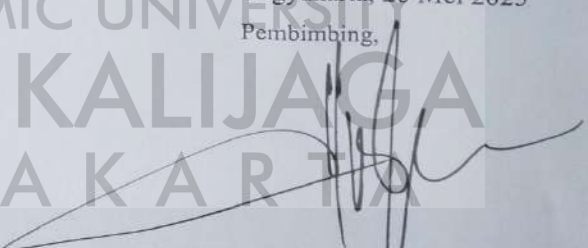
Nama Lengkap	: Siti Munjiah
Nomor Induk Mahasiswa	: 21105050073
Program Studi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi	: Kecenderungan Kajian Hadis di Perguruan Tinggi: Studi Skripsi Ilmu Hadis Tahun 2020-2024 UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2025
Pembimbing,


Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
NIP. 19901210 201903 1 011

MOTTO

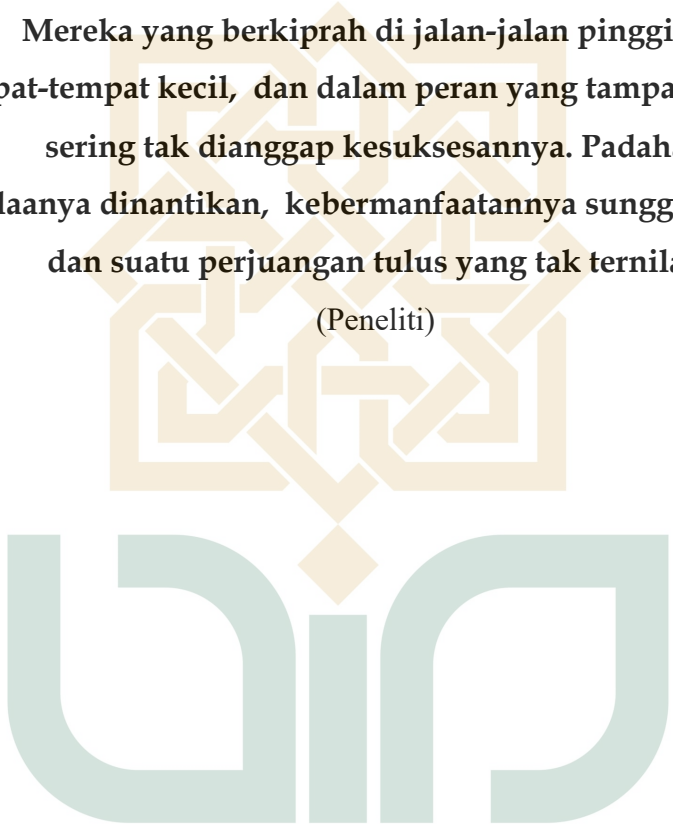
Berhenti bercita-cita adalah tragedi terbesar dalam hidup manusia.

Tanpa mimpi, orang seperti kita akan mati.

(Arai, Sang Pemimpi)

**Mereka yang berkiprah di jalan-jalan pinggiran,
di tempat-tempat kecil, dan dalam peran yang tampak biasa saja,
sering tak dianggap kesuksesannya. Padahal,
keberadaanya dinantikan, kebermanfaatannya sungguh dirasakan
dan suatu perjuangan tulus yang tak ternilai.**

(Peneliti)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada teman-teman pegiat keilmuan hadis, khususnya adik-adik mahasiswa Prodi Ilmu Hadis. Semoga hasil analisis yang telah peneliti lakukan selama tujuh bulan ini dapat memberikan manfaat, menjadi bahan diskusi, dikembangkan lebih lanjut serta disebarluaskan kepada banyak lapisan pegiat keilmuan hadis. Penulisan klasifikasi kajian hadis ini juga merupakan bentuk cinta peneliti terhadap program studi yang peneliti tempuh.

Di sisi lain, skripsi ini juga peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih yang menjadi sumber kekuatan selama proses perkuliahan ini. Kepada kedua orang tua peneliti, emak Iis Khodijah dan bapak Adang Mawijaya; kedua nenek peneliti, mak oyo Syamsiyah dan oyo Amah; serta kedua kakek peneliti, bapak oyo Sahra dan abah Hasan---*mugia tiasa jadi wasilah kaberkahan, kabagusan, sareng karidha'an gusti Allah*. Mereka ini lah yang selalu menjadi garda utama, dengan berbagai bentuk kasih dan cintanya, hingga akhirnya menghantarkan peneliti menjadi sarjana pertama di keluarga. *Alhamdulillah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi Rabbil ‘ālamīn.

Tiada perjalanan yang mudah bagi setiap pembelajar. Ia selalu mendapati rasa pahit, sunyi dan sulitnya. Namun perjalanan terjal tersebut memang harus dialami, hingga akhirnya kita akan mendapati dua pilihan. Menang atau belajar. Di saat-saat yang mengharuskan belajar kembali, mungkin memang tidak mendapat sesuatu yang berbentuk, tapi justru diri kita yang terbentuk. Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala bentuk rahman-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi maupun doa, sehingga peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, kedua nenek, serta kedua kakek peneliti yang tak henti melangitkan doa-doanya, selalu menyisihkan uangnya untuk membelikan ongkos ke Yogyakarta, menyambut hangat setiap kepulangan ke rumah dan segala bentuk cinta lainnya. Semoga senantiasa dilindungi, diberikan kesehatan sempurna, diberikan umur yang berkah, serta dilimpahkan rasa cukup.
2. Seluruh guru dalam hidup peneliti. Semoga senantiasa diberi kebahagiaan, dilimpahkan kekuatan serta dilapangkan segala urusannya.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, beserta seluruh jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta jajarannya.
5. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang juga telah mendukung kerja-kerja para pengurus keluarga HMPS Ilmu Hadis pada periode 2023-2024 kala itu.
6. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) serta bapak Asrul, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing

Akademik (DPA). Terima kasih yang tak terhingga atas keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, saran, motivasi dan masukannya.

7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan. Serta kepada segenap staff TU, terkhusus pak Sugeng yang telah membantu pengumpulan data penelitian dan membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
8. Adik-adik peneliti yang menggemaskan dan selalu bikin kangen; aa Abdul Kholik dan dedek Maulidatu Syifa, tante dan om peneliti yang menjadi tempat curhat paling aman; bibi Mia dan aa Nunung; serta seluruh keluarga yang peneliti sayangi.
9. Teman-teman PP. Baitul Hikmah, para penghuni kamar lantai 3; mba Sherly, mba Uda, mba Naya, mba Laily, mba Ulfa, Fina, Risma dan Sarah yang telah menemani hampir sepenuhnya dari *every day and every where*, berbagi makanan, olahraga bareng dan sesekali piknik.
10. Sahabat peneliti; Fayad, Susi dan Fuji yang telah banyak berjasa dan tak ternilai kebaikannya pada peneliti.
11. Seluruh Pengurus HMPS Ilmu Hadis pada periode 2023-2024, pengurus bidang Pemberdayaan Masyarakat UKM Kordiska periode 2024, pengurus PP. Baitul Hikmah Krapyak periode 2024, serta pengurus bidang Politik dan Hukum Duta Santri Nasional periode 2024-2026, yang telah bersedia menemani secara sukarela mewujudkan program-program impian bersama, maaf bila tidak sempurna, banyak salah dan ketidak-bijaksanaannya.
12. Teman-teman Gio Stovia; Bunga, Tya, Fifi, Ahmed, Fairus, Jojon, Nadya, Pinyo, Salwa, Alvi, Alby dan yang lainnya, yang telah menyalurkan banyak energi positif, kebersamaan tumbuhku dan agak sering mengajak jalan. Serta keluarga besar PMII Rayon Pembebasan yang telah memberi jalan kesadaran terhadap sisi lain kehidupan yang disitemasi, pemberian ruang belajar yang bervariasi, terutama saat perencanaan fasilitator Sekolah Islam Gender.
13. Kepada mba Aisy, Linda dan Ramadhan yang sesekali mengajak ngopi, menugas dan berbagi informasi terkait skripsi.
14. Teman-teman KKN Kolaboratif 165 (*Jogja-Cirebon-Bandung*); Ulya, Awla, Amni, Nisa, Kemal, Hasyim, Rima, Sahrul, Hana, Ava, Mala, Milki, Rere,

Hilwah, Fitria dan Pur yang telah kebersamaan, saling memahami, saling belajar, saling *caring* satu sama lain selama 40 hari.

15. Seluruh teman-teman Prodi Ilmu Hadis 2021 *el-istiqomah*, teman-teman PP. Syekh Manshur angkatan 2018, teman-teman PP. Raudlatul Hasanah Cigobang, teman-teman MTs Darul Huda Pusat angkatan 2015 serta teman-teman SD Negeri Curuglemono 2, karena seluruh interaksi kita menjadi salah satu faktor pembentukan diri peneliti saat ini.
16. Kepada Salma Salsabil, karena lagu "Rumah" yang sering peneliti putar saat memulai menulis dan saat tidak ada inspirasi. Juga kepada HIVI yang albumnya selalu memberikan energi yang asik saat menugas.
17. Kepada diriku sendiri, Siti Munjiah. Terima kasih sudah seberani ini, sudah mau menjalankan hidup dengan banyak mimpi-mimpi. Sepuluh tahun yang akan datang semoga semakin banyak buku yang kamu baca, semakin banyak uang yang kamu tabung dan semakin luas bumi Indonesia yang kamu jangkau.
18. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses peneliti hingga sampai pada fase penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih tak terhingga.

Semoga seluruh bantuan dan kebaikan dari semua pihak dapat menjadi amal *sālih* serta memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti sudah berusaha memaksimalkan proses penelitian ini. Namun, bukan berarti penelitian ini terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Āmīn yā rabbal-‘ālamīn*

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Peneliti,



Siti Munjiah

NIM. 21105050073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏāl	ḏ	zet titik di atas
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḏād	ḏ	de (titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi

ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	n
و	wawu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrof
ي	yā	y	ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fītri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

 ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i żukira
 فَعَلَ	fathah	ditulis	a fa'ala
 يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya mati يَسْعَى	ditulis	ā <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati كَرِيم	ditulis	ī <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan ,emgggunakan huruf ”l”.

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (*el*) nya.

السماء	ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

Abstrak

Penelitian ini akan membahas kecenderungan kajian hadis pada perguruan tinggi yang meliputi proses sejarah penyebaran hadis di Indonesia era awal, transformasinya menjadi program studi hingga memiliki ragam tipologi kajian. Dengan berangkat dari dua pertanyaan; *Pertama*, bagaimana bentuk tipologi kajian yang terdapat dalam penelitian Ilmu Hadis tahun 2020-2024 di UIN Sunan Kalijaga dan *Kedua*, bagaimana kecenderungan, kebaruan dan celah kajian pada setiap tipologi kajian hadis serta faktor apa yang melatarbelakanginya. Penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini adalah studi literatur. Peneliti menggunakan 400 skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Hadis sebagai data primer, yang didapatkan melalui staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Dengan analisis isi, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa dari tujuh tipologi kajian, diantaranya: 1) keilmuan hadis, 2) pemaknaan hadis, 3) kitab hadis, 4) tokoh dan pemikiran hadis, 5) living hadis, 6) digitalisasi hadis dan 7) kawasan hadis; pemaknaan hadis menjadi tipe kajian yang paling banyak diminati, baik menggunakan pendekatan *ma'anil* atau hermenutik, syarah maupun tematik. Sebaliknya, tipe kajian yang sedikit mendapat perhatian ialah kajian kawasan hadis, baik yang berupa kritik sejarah maupun studi perkembangan hadis. Serta ditemukan kecenderungan seluruh tipologi kajian hadis pada sembilan model berikut: 1) pengujian validitas atau verifikatif, 2) pengujian konsistensi-inkonsistensi, 3) deskriptif, 4) tematik, 5) pengaplikasian teori, 6) komparatif dan persamaan, 7) rekonstruksi (pemaknaan ulang), 8) eksplanatif (kajian lapangan), dan 9) sejarah atau genealogi.

Kata kunci: *kecenderungan, tipologi kajian, perkembangan hadis*

This study will discuss the trend of hadith studies in higher education which includes the historical process of the spread of hadith in Indonesia in the early era, its transformation into a study program until it has a variety of typologies of studies. By departing from two questions; First, how is the typology of studies contained in Hadith Science research in 2020-2024 at UIN Sunan Kalijaga and Second, what are the trends, novelty and gaps in the study of each typology of Hadith studies and what factors are behind them. The research conducted in this paper is a literature study. The researcher used 400 theses of Hadith Science Study Program students as primary data, which were obtained through the Administration staff of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought of UIN Sunan Kalijaga. Using content analysis, this study succeeded in showing that of the seven typologies of studies, including: 1) hadith scholarship, 2) hadith interpretation, 3) hadith books, 4) hadith figures and thought, 5) hadith living, 6) hadith digitization and 7) hadith regions; hadith interpretation is the most popular type of study, whether using the ma'anil or hermenutic, scribal or thematic approaches. On the other hand, the type of study that has received the least attention is the regional study of hadith, either in the form of historical criticism or the study of hadith development. It was also found that the tendency of all typologies of hadith studies was in the following nine models: 1) validity testing or verification, 2) consistency-inconsistency testing, 3) descriptive, 4) thematic, 5) theory application, 6) comparison and similarity, 7) reconstruction (reinterpretation), 8) explanatory (field study), and 9) history or genealogy.

Keywords: *tendency, typology of study, development of hadith.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data Penelitian.....	15
3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	16
4. Teknik Penyajian Data.....	18
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan.....	132
B. Rekomendasi.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141
<i>Lampiran 1.</i> Klasifikasi Kajian Keilmuan Hadis.....	141
<i>Lampiran 2.</i> Klasifikasi Kajian Pemaknaan Hadis.....	142
<i>Lampiran 3.</i> Klasifikasi Kajian Kitab Hadis.....	155
<i>Lampiran 4.</i> Klasifikasi Kajian Tokoh dan Pemikiran Hadis.....	159
<i>Lampiran 5.</i> Klasifikasi Kajian Living Hadis.....	165

<i>Lampiran 6. Klasifikasi Kajian Digitalisasi Hadis</i>	<i>172</i>
<i>Lampiran 7. Klasifikasi Kajian Kawasan Hadis</i>	<i>174</i>
<i>Lampiran 8. Curriculum Vitae Peneliti</i>	<i>175</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sebaran Program Studi Ilmu Hadis di Indonesia	33
Gambar 2. Alur Analisis Tipologi Kajian Hadis	49

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Persentase Skripsi Ilmu Hadis Tahun 2020-2024	86
Diagram 2. Persentase Pokok Bahasan Kajian Keilmuan Hadis	89
Diagram 3. Persentase Pokok Bahasan Pemaknaan Hadis	98
Diagram 4. Persentase Pokok Bahasan Kitab Hadis	102
Diagram 5. Persentase Pokok Bahasan Tokoh dan Pemikiran Hadis	111
Diagram 6. Persentase Pokok Bahasan Living Hadis	118
Diagram 7. Persentase Pokok Bahasan Digitalisasi Hadis	122
Diagram 8. Persentase Pokok Bahasan Kawasan Hadis	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Sumatera Utara	34
Tabel 2. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Sumatera Tengah	34
Tabel 3. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Sumatera Selatan	34
Tabel 4. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Banten- Jakarta	35
Tabel 5. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Jawa Barat	35
Tabel 6. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi DIY-Jateng	35
Tabel 7. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Jawa Timur	36
Tabel 8. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Nusa Tenggara	36
Tabel 9. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Kalimantan	36
Tabel 10. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Sulawesi	37
Tabel 11. Prodi Ilmu Hadis di Perguruan Tinggi Maluku dan Papua	37
Tabel 12. Kategori dan Indikator Tipologi Kajian Hadis	43
Tabel 13. Kode NIM Mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2015-2021	49
Tabel 14. Klasifikasi Skripsi Hadis Tahun 2020	51
Tabel 15. Klasifikasi Skripsi Hadis Tahun 2021	56
Tabel 16. Klasifikasi Skripsi Hadis Tahun 2022	65
Tabel 17. Klasifikasi Skripsi Hadis Tahun 2023	73
Tabel 18. Klasifikasi Skripsi Hadis Tahun 2024	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika perkembangan kajian hadis di Indonesia banyak mendapat perhatian dari berbagai pengkaji Islam. Jika merujuk kepada penelitian sepuluh tahun terakhir, kajian hadis mengalami pasang surut perkembangan. Hal ini dapat kita lihat dari penelitian Munirah¹ yang menyatakan bahwa pada masa awal Islam di Indonesia, meskipun sudah tersebar pesantren dan madrasah namun studi ilmu hadis belum menjadi perhatian dibandingkan pengajaran hadis. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Muhajirin² bahwa kajian hadis di Nusantara masih termarginalkan yang disebabkan oleh kesenjangan para sarjana hadis dengan masyarakat Indonesia yang mayoritas Islam, para pendakwah yang belum menaruh perhatian pada validitas hadis dan penjelasan makna kontekstual hadisnya lebih lanjut serta profesor ilmu hadis yang belum merata di perguruan tinggi yang terdapat Jurusan Tafsir Hadis.

Ramli Abdul Wahid³ juga berkesimpulan bahwa kajian hadis di Indonesia masih dalam tahap permulaan hingga abad ke-20,⁴ hal tersebut tercermin dari karya-karya ilmiah dan jenis literatur hadis yang masih jauh dari harapan. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam sepuluh tahun

¹ Munirah, "Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia", vol. 2, 275–94, <https://doi.org/10.18326/millati.v2i2.275-294>. Hlm. 281

² Muhajirin, "Genealogi Ulama Hadis Nusantara", *Jurnal Holistic al-Hadis*, vol. Vol. II, No.1, Hlm.90.

³ Ramli Abdul Wahid dan Dedi Masri, "Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia: Peran Lembaga-Lembaga Pendidikan Dalam Pengkajian Hadis", Research Report, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSU, 2018, <http://repository.uinsu.ac.id/8719/>.

⁴ Yang dimaksud abad dalam tulisan ini ialah masa seratus tahun dalam penanggalan masehi. Misalnya abad ke-1 berarti dimulai dari tahun 1 hingga 100, abad ke-2 dimulai dari tahun 101 hingga 200 dan seterusnya.

yang lalu kajian hadis di Indonesia masih mengalami keterbelakangan jika dibandingkan dengan kajian keislaman yang lain.

Sementara dalam penelitian lima tahun terakhir menunjukan bahwa kajian hadis mengalami perkembangan yang pesat. Sebagaimana dalam penelitian Wahyudin⁵ yang menunjukan keragaman skripsi Ilmu Hadis UIN Sunan Gunung Djati dari aspek subjek, topik dan analisisnya. Penelitian sejenis yang dilakukan Yuslem, dkk⁶ di UIN Sumatera Utara juga menunjukan perkembangan kajian hadis ke arah yang lebih baik, hal tersebut didorong beberapa faktor yaitu kebijakan pimpinan, ketersediaan dosen, akreditasi, potensi mahasiswa dan ketersediaan fasilitas. Pendapat lain, diungkapkan D. Indah⁷ dalam tulisannya, bahwa di masa modern ini kajian hadis mengalami perkembangan yang laju, baik dari segi kuantitas maupun kualitas penulisan karya-karyanya. Ade Pahrudin⁸ juga turut menguatkan ketiga pendapat sebelumnya, bahwa kajian hadis di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat masif sebagaimana ditelisik melalui keragaman literatur kajian hadis dalam jurnal yang terindeks Moraref tahun 2017 hingga 2021.

⁵ Wahyudin Darmalaksana, "Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung", *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, vol. 6, no. 2, 191, <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i2.7752>.

⁶ Nawir Yuslem dkk., "Perkembangan Studi Hadis: Telaah dan Pemetaan Kajian Hadis Pada UIN Sumatera Utara", *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol. 6, no. 3, <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.3865>.

⁷ D. Indah Syifana, "Development of Hadith Studies in Indonesia in the 20-21 AD Century", *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 7, no. 01, 94-118, <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v7i01.4177>.

⁸ Ade Pahrudin, "Tipologi Studi Hadis Kontemporer di Indonesia (Studi Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Moraref tahun 2017-2021)", *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol. 6, no. 2, 593, <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.4087>. hlm.98

Sejalan dengan fluktuasi di Indonesia, perkembangan ilmu hadis juga terjadi di jazirah Arab⁹. Mengambil periodisasi perkembangan hadis menurut Hasbi Ash-Shiddieqy yang membaginya dalam tipologi abad¹⁰, fluktuasi ilmu hadis mulai terjadi ketika abad keempat hingga abad ketujuh. Pada masa keempat perkembangan ilmu hadis mencapai puncaknya dengan diberlakukan penulisan dan pembukuan hadis. Masa revolusioner ini berlanjut hingga periode kelima, yaitu dengan memisahkan hadis berdasarkan sumber perawi dan memverifikasi kualitas hadisnya, sehingga semakin menyempurnakan proses pengkodifikasian hadis¹¹. Sementara pada masa keenam, perkembangan hadis dianggap berhenti karena lebih cenderung bersifat pemeliharaan. Kemudian di masa ketujuh, ilmu hadis tumbuh kembali dengan corak pensyarah, pembahasan dan pentakhrijan¹².

Perkembangan kajian yang berbeda tidak terlepas dari konstruk sosial-budaya yang melatarbelakangi kecenderungan pada kajian tertentu.¹³ Sebagaimana dalam sejarah tercatat bahwa mula-mula (abad 17- akhir abad 19) kajian keislaman di Indonesia baru bersifat tauhid, fiqih, tasawuf maupun akhlak¹⁴, kemudian pengajaran hadis berlanjut menjadi kurikulum pesantren dan madrasah pada awal Abad ke-20, hingga masuk dalam ranah akademik baik

⁹ Raha Bistara, "Perkembangan Ilmu Hadis Periode Keempat dan Kelima", *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, vol. 10, no. 1, 76–86, <https://doi.org/10.36781/kaca.v10i1.3071>. hlm.10

¹⁰ Muhammad Ali dan Fajril Husni, "Qawaid Al-Tahdis Dalam Tinjauan Historis", *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, vol. 25, no. 1, <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v25i1.36053>. hlm.50

¹¹ Bistara, "Perkembangan Ilmu Hadis Periode Keempat dan Kelima."

¹² M. Syamsul Arifin, "Periodisasi Perkembangan Hadis dalam Khazanah Islam", *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies*, vol. Vo.1 No.1. hlm.49

¹³ Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Teraju: Yogyakarta, 2003). Hlm.29

¹⁴ Muh Tasrif, *Kajian Hadis di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Pres, 2007). Hlm.18

berupa pengajaran maupun penelitian hadis pada 1960 yang tidak hanya bergumul dengan kajian timur tetapi juga mulai bergandengan dengan kajian barat¹⁵.

Berbeda dengan Indonesia, di Turki khususnya pada era dinasti Mamluk kajian hadis sudah mulai masuk kurikulum madrasah bahkan terdapat lembaga pendidikan khusus hadis pada abad ke-12 hingga abad ke-15. Para sultan sangat mendukung ulama hadis untuk melakukan penelitian, pembelajaran dan penyebarluasan ajaran islam murni kepada masyarakat, karena pemerintah memerlukan ulama untuk menjadi mediator dengan rakyat agar mau memperjuangkan stabilitas ekonomi maupun politik, misalnya dalam kemiliteran. Selain itu faktor kekalahan Islam oleh bangsa Mongol menjadi faktor pemicu untuk menjaga dan mengembangkan ilmu hadis di daerah tersebut.¹⁶

Keragaman literatur kajian hadis di Indonesia, baik berupa kritik sanad dan matan yang bertransformasi menjadi sebuah metodologi, pemikiran, tokoh, sejarah, kawasan, living hadis, kitab-kitab syarah bahkan pengoperasian software hadis terus mengalami perkembangan.¹⁷ Di sisi lain, subjek dan topik-topik penelitian hadis juga ikut bertumbuh luas, sebagaimana ditemukannya jenis penelitian baru dengan analisis yang lebih segar. Baik dari segi penelitian hadis berupa paradigma, epistemologi maupun metodologi. Ataupun dari segi

¹⁵ Yuliharti Yuliharti dkk., "The Development of Hadith Study in Islamic Boarding Schools and Islamic Higher Education in Indonesia", *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, vol. 12, no. 1, 107–18, <https://doi.org/10.21093/sy.v12i1.8964>. hlm.92

¹⁶ Nagihan Emiroğlu, "Memlüklerde Hadis ve Ulema", *İslam Tetkikleri Dergisi*, vol. 10, no. 1, 365–87, <https://doi.org/10.26650/iuitd.2020.685155>.

¹⁷ Shofiatus Nikmah, "Perkembangan Hadis di Era Digital", *Muqamat: Jurnal Ushuluddin dan Tasawuf*, vol. Vol.1, No.1. hlm.6

konten hadis berupa kritik matan dengan pendekatan tematik, *syarh* maupun hermeneutika hadis. Misalnya seperti di UIN Sunan Kalijaga yang sebelumnya mempopulerkan kajian living hadis dan sekarang ini juga melakukan trobosan baru, menambah Mata Kuliah Programming Hadis yang indikator pencapaiannya ialah terciptanya suatu aplikasi hadis yang bisa digunakan.

Literatur, subjek dan topik-topik kajian hadis yang semakin beragam juga dipengaruhi oleh pesatnya Program Studi Ilmu Hadis yang berkembang di perguruan tinggi¹⁸ yang menjadi lokomotif bagi perkembangan kajian hadis.¹⁹ Hal ini dapat dilihat dengan terdapatnya sejumlah 50 Program Studi Ilmu Hadis berstatus aktif di tingkat S1 yang tersebar di Indonesia²⁰ sementara secara spesifik di lingkungan PTKIN terdapat 24 program studi. Selain itu, kontribusi

¹⁸ Fajar Maulani Kulsum, "Perkembangan Studi Ilmu Hadis di Kalangan Akademisi PTKIN", Studi Hadis, Januari 2024. <https://www.studihadis.com/2023/12/perkembangan-studi-ilmu-hadis-di-kalangan-akademisi-ptkin.html>

¹⁹ Isbaria, "Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020. Hlm.5

²⁰ Berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2024 (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>) Prodi Ilmu Hadis terdapat dalam perguruan tinggi berikut: 1). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 3). UIN Sunan Gunung Djati Bandung 4). UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 5). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 6). UIN SATU Tulungagung 7). UIN KHAS Jember 8). UIN Salatiga 9). UIN Sunan Kudus 10). UIN Imam Bonjol Padang 11). UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 12). UIN Antasari Banjarmasin 13). UIN Ar-Raniry Banda Aceh 14). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 15). UIN Mahmud Yunus Batusangkar 16). UIN Raden Fatah Palembang 17). UIN Alauddin Makassar 18). UIN Sumatera Utara Medan 19). UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda 20). UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon 21). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 22). UIN Sultan Syarif Kasim Riau 23). UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 24). Universitas Ahmad Dahlan 25). Universitas PTIQ Jakarta 26). IAIN Sultan Amai Gorontalo 27). IAIN Langsa 28). IAIN Kediri 29). IAIN Madura 30). Institut Daarul Qur'an Jakarta 31). IIQ An-Nur Yogyakarta 32). IAI Khozinatul Ulum Blora 33). IAI Bani Fattah Jombang 34). STAI Raudhatul Ulum 35). STIU Dasrussalam Bangkalan 36). STAI Nurul Qadim 37). STIU Darul Hikmah Bekasi 38). STIA Ar-Rahman 39). STIA Darussalam Aceh 40). STIQ Walisongo Situbondo 41). SIBA Makassar 42). IAIN Langsa Aceh 43). STAIN Mandailing Natal Sumut 44). STAI Balaiselasa YPPTI Pesisir Selatan Sumbar 45). IAI Metro Lampung 46). STIQ Al-Lathifiyyah Palembang 47). STAI Nurul Imam Parung Bogor 48). STIQ Ar-Rahman Bogor 49). STDI Imam Syafi'i Jember dan 50). UIN Antasari Banjarmasin.

para ulama, cendekiawan maupun akademisi juga turut menyumbang perkembangan kajian hadis²¹. Teknologi juga ikut mempengaruhi pesatnya studi hadis di masa kini²². Meminjam periodisasi Alfatih Suryadilaga, hal ini menunjukkan bahwa kajian hadis di Indonesia sudah memasuki era global melalui teknologi.²³

Merujuk pada penelitian sebelumnya, seperti Isbaria²⁴, Sri Pertiwi²⁵, Adriansyah²⁶, Nawir²⁷ dan Darmalaksana²⁸ menunjukkan bahwa perkembangan dan keragaman tersebut tidak terjadi secara merata dalam kajian ilmu hadis saat ini, karena tetap terdapat kajian yang menjadi favorit dan ada pula kajian yang masih sangat jarang diteliti. Oleh karenanya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai pemetaan tipologi kajian ilmu hadis di perguruan tinggi khususnya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta kecenderungan tren kajian hadis pada kurun waktu lima tahun ke belakang, yaitu periode 2020 hingga 2024. Sehingga dengan dikategorikan setiap tipologi kajiannya dan tampak celah penelitian di setiap tipe kajian yang

²¹ Syifana, "Development of Hadith Studies in Indonesia in the 20-21 AD Century."

²² Karima Nurul Huda, "The development of Hadith Studies in the Digital realm", Vol. 2. No. 1., 2023, 366, <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdes>.

²³ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Kajian Hadis Di Era Global", *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 15, no. 2, 199–212, <https://doi.org/10.14421/esensia.v15i2.773>.

²⁴ Isbaria, "Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)."

²⁵ Sri Pertiwi, "Peta Kajian Ilmu Hadis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020-2021", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65065>.

²⁶ NZ Adriansyah, "Pola Kajian Hadis Akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Study Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan Uin Imam Bonjol Padang)", Vol.I No.I, 2022, Hlm.340-360.

²⁷ Yuslem dkk., "Perkembangan Studi Hadis."

²⁸ Wahyudin Darmalaksana, "Rencana Implementasi Penelitian Hadis pada Pendidikan Tinggi Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan", *Jurnal Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

ada, diharapkan dapat menjadi referensi konkrit untuk bersiap menghadapi tantangan penelitian agar semakin memaksimalkan peluang yang ada.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan pergolakan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan membahas kecenderungan kajian hadis di perguruan tinggi dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana bentuk tipologi kajian yang terdapat dalam penelitian Ilmu Hadis tahun 2020-2024 di UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana kecenderungan, kebaruan dan celah kajian pada setiap tipologi kajian hadis serta faktor apa yang melatarbelakanginya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana perkembangan kajian hadis di Indonesia dari masa ke masa, terkhusus pada perguruan tinggi
2. Mengategorikan dan memetakan tipe-tipe kajian ilmu hadis di UIN Sunan Kalijaga
3. Mendapati kecenderungan kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga tahun 2020-2024
4. Mengenali ragam kebaruan kajian hadis yang ditemukan dalam karya tugas akhir mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2020-2024
5. Mengetahui faktor apa yang memunculkan konstruk tren atau kecenderungan kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendesiminasikan informasi mengenai dinamika perkembangan kajian hadis pada perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dapat dijadikan salah satu rujukan untuk penelitian lanjutan mengenai perkembangan serta kecenderungan kajian hadis di Indonesia khususnya pada perguruan tinggi
3. Mengonsolidasikan rekomendasi dalam mencari celah penelitian di bidang ilmu hadis yang belum banyak diteliti bahkan belum pernah diteliti
4. Dapat menjadi acuan evaluasi dan pengembangan kurikulum bagi Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelusuran terkait penelitian terdahulu yang memiliki masalah sejenis dengan tipologi kajian yang dibahas, peneliti membatasi dalam rentang lima tahun terakhir serta membaginya pada tiga variabel pencarian, yaitu:

1. Perkembangan Kajian Hadis di Perguruan Tinggi

Terdapat lima kecenderungan kajian hadis di perguruan tinggi. *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Isbaria, berjudul *Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)*²⁹. Hasilnya, dalam menginventarisasi skripsi ilmu hadis tahun 2010-2019, perkembangan kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga mengalami fluktuasi dalam beberapa bahasan, seperti Ma'anil hadis, Studi kitab dan

²⁹ Isbaria, "Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)."

Pemikiran hadis. Isbaria juga menemukan kajian yang baru dan jarang diteliti, seperti studi manuskrip hadis, studi sanad, software hadis hingga kajian living hadis. Begitu pula dengan jurnal yang ia tulis tahun 2022³⁰, menyebutkan bahwa perkembangan kajian hadis tidak lepas dari pengaruh dalam dan luar. Pengaruh dalam yaitu, dosen pembimbing akademik (DPA), kurikulum, dan buku ajar. Sedangkan pengaruh luar yaitu transformasi kelembagaan kampus maupun peraturan pemerintah.

Objek material yang sama juga dilakukan oleh Wahyudin³¹ dalam tulisannya yang dimuat pada jurnal Riwayah tahun 2020, ia mengambil sampel 37 skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2015-2016 dengan memetakan pada tiga kategori, yaitu subjek, topik dan analisis. Sementara pada tahun 2022 Wahyudin kembali menulis tentang peta penelitian hadis, dengan sebaran pembagian yang lebih banyak yaitu menjadi lima, terdiri dari *Subject, Topic, Theme, Method dan Analysis*.³² Melanjutkan penelitian sebelumnya, Wahyudin mengembangkan penelitiannya dengan menganalisis kebijakan Kementerian Agama RI.³³ Ia menganalisis rencana implementasi penelitian hadis pada perguruan tinggi di Indonesia, isu riset yang ada di lingkup keagamaan islam, dan agenda prioritas riset unggulan keagamaan islam untuk

³⁰ Isbaria, "Perkembangan Pemikiran Hadis Di Indonesia: Peran Dan Prospek Keilmuan Hadis Perguruan Tinggi", *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, vol. 13, no. 1, 37–53, <https://doi.org/10.24252/tahdis.v13i1.26328>.

³¹ Darmalaksana, "Pemetaan Penelitian Hadis."

³² Wahyudin Darmalaksana, "A Classification Review of Hadith Research in Indonesia", *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, vol. 7, no. 2, 169–90, <https://doi.org/10.15575/diroyah.v7i2.20547>.

³³ Darmalaksana, "Rencana Implementasi Penelitian Hadis pada Pendidikan Tinggi Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan."

mengetahui arah kebijakan kemenag dalam menghubungkan keilmuan bagi para akademisi dengan prospek di dunia percaturan global.

Selain di UIN Sunan Kalijaga dan UIN Sunan Gunung Djati, penelitian sejenis ini juga pernah dilakukan oleh Sri Pertiwi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022.³⁴ Ia mengklasifikasikan sejumlah 81 skripsi yang dipublikasi tahun 2020 hingga 2021 pada empat kategori, yaitu a) Wilayah kajian, b) Sumber primer, c) Isu kajian, dan d) Metode penelitian dengan metode analisis isi. Sri juga menganalisis tentang tantangan dan prospek kajian hadis ke depan. Sebagaimana dalam penelitiannya, ia mendapati tantangan dalam studi hadis yaitu rasio dosen dan mahasiswa yang timpang, sedangkan dalam prospek kajian hadis Sri menemukan tren baru berupa living hadis.

Sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya, Adriansyah³⁵ memetakan pola kajian hadis di perguruan tinggi dengan menggabungkan tiga perguruan tinggi di wilayah Sumatera, yaitu UIN Raden Fatah Palembang, UIN Imam Bonjol Padang dan UIN Syarif Kaim Pekanbaru. Hasilnya terdapat dominasi kajian yang berbeda diantara ketiga perguruan tinggi tersebut, UIN Raden Fatah Palembang dan UIN Imam Bonjol Padang cenderung pada tema syari'ah sedangkan UIN Syarif Kasim Pekanbaru dominan pada tema hadis-hadis ibadah.

³⁴ Pertiwi, "Peta Kajian Ilmu Hadis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020-2021."

³⁵ Adriansyah, "Pola Kajian Hadis Akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Study Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan Uin Imam Bonjol Padang)."

Pada tulisan lain, Nawir Yuslem, dkk meneliti tentang perkembangan studi hadis di UIN Sumatera Utara.³⁶ Tidak seperti penelitian yang lain, tulisan Nawir menggunakan metodologi penelitian lapangan (*Field Research*) yang bertujuan untuk mengevaluasi implementasi perkembangan kajian hadis di UIN Sumatera Utara. Hasilnya pengembangan kajian hadis di UIN Sumatera Utara dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kebijakan pimpinan, ketersediaan tenaga ahli, akreditasi, potensi mahasiswa dan ketersediaan fasilitas.

2. Perkembangan Kajian Hadis di Indonesia

Setipe dengan variabel perkembangan kajian hadis di perguruan tinggi yang menggunakan skripsi sebagai objek material penelitian, Ade³⁷ dalam tulisannya menggunakan objek material berupa 672 e-artikel jurnal yang terindeks di Moraref tahun 2017-2021 yang dibagi menjadi enam tipologi. Pembagian tersebut didasarkan pada dua sudut pandang; pertama, hadis sebagai perangkat keilmuan terdiri dari: 1) Keilmuan hadis, 2) Tokoh dan pemikiran hadis, 3) Integrasi keilmuan dengan cabang ilmu lain. Kedua, hadis sebagai ajaran terdiri dari: 1) Metode Pemahaman Hadis, 2) Kajian hadis tematik, 3) Living hadis. Dengan metode *content-analysis* dan pendekatan *induktif-klustering* penelitian tersebut menunjukkan kontribusi digitalisasi ilmu membantu pesatnya perkembangan kajian hadis melalui proses *knowledge-sharing* dan *knowledge-access*.

³⁶ Yuslem dkk., "Perkembangan Studi Hadis."

³⁷ Pahrudin, "Tipologi Studi Hadis Kontemporer di Indonesia (Studi Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Moraref tahun 2017-2021)."

Berbeda dengan penelitian Ade yang berfokus pada perkembangan kajian hadis, Abdul Majid dkk meneliti dari segi perkembangan istilah literatur hadis dengan teori Analisis Wacana Kritis Vand Dijk.³⁸ Hasilnya terdapat delapan istilah hadis yang berembang, yaitu Hadis Ekonomi, Hadis Misoginis, Hadis Tarbawi, Hadis Bimbingan Konseling, Hadis *Ahwal Syakhshiyah*, Hadis Politik, Hadis Sekte dan Hadis Fitnah. Istilah-istilah tersebut dipengaruhi oleh faktor akademik, faktor gerakan sosial-keagamaan, faktor politik dan faktor gerakan feminisme.

Perkembangan kajian hadis di Indonesia pada abad 20-21 menurut penelitian Indah³⁹ mengalami perkembangan pesat. Ditunjukan dengan bertransformasinya pengajaran dari corak tradisional kepesantrenan ke corak modern yaitu mulai masuk di kurikulum sarjana bahkan pascasarjana. Selain itu, Indah juga menemukan karakteristik kajian hadis pada abad ke 20-21 M. Abad ke 20 hadis disebarkan melalui metode ceramah, pengajian kitab hadis berbasis fikih dan pengijazahan. Dari segi pemahaman hadis didasarkan pada karya-karya *syarh* hadis dengan analisis bahasa dan konten. Sementara di abad 21 hadis merambah pada aspek penelitian dengan berbagai macam jenis, seperti sanad dan matan hadis, kitab-kitab hadis, *fiqh al-hadith* serta resepsi hadis di masyarakat.

3. *Hadith Studies Contemporary* dan *Hadith Studies in Indonesia*

³⁸ Abdul Majid dan Muhammad Anshori, "Perkembangan Istilah Literatur Hadis Nusantara Kontemporer", *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 4, no. 1, 35–48, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i1.4521>.

³⁹ Syifana, "Development of Hadith Studies in Indonesia in the 20-21 AD Century."

Variable yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya melalui platform Google Scholar, SCOPUS, JSTOR, cambridge, DOAJ, Ebso Arab World dan ScienceDirect. Tulisan terkait yang peneliti temukan, yaitu:

Pertama, tulisan yang termuat dalam *Global Conferences Series: Sosial Sciences, Education and Humanities (GCSSEH)* tahun 2021 yang berjudul “*The development of the curriculum of the science of hadith study program in universities highly islamic religion*”⁴⁰ dengan metode deskriptif-analitik Azhariah dan Gusmaneli menemukan bahwa dalam sepuluh tahun terakhir kurikulum pada perguruan tinggi di Indonesia mengalami empat kali perubahan, yaitu kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum berdasarkan KKNI, kurikulum era Industri 4.0 dan kurikulum merdeka belajar MBKM.

Kedua, Ananda Prayogi dalam tulisannya *Trends of Hadith Studies in Artificial Intelligence Research Works on Google Scholar: A Literature Review*⁴¹ yang menganalisis tentang 29 karya tren kajian hadis berbasis AI yang terpublikasi dalam google scholar tahun 2019 hingga 2023. Ia menganalisis sejumlah 29 karya dengan mengidentifikasinya dalam lima aspek, yaitu jumlah publikasi pertahun, negara, jenis publikasi, cabang ilmu hadis dan hadis AI. Penelitian ini menunjukkan; 1) Berdasarkan jumlah publikasi pertahun, adanya penurunan minat masyarakat atau peneliti dalam

⁴⁰ Azhariah Fatia dan Gusmaneli, “The development of the curriculum of the science of hadith study program in universities highly islamic religion”, *2nd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education.*, Redwhite Press 2022.

⁴¹ Ananda Prayogi, “Trends of Hadith Studies in Artificial Intelligence Research Works on Google Scholar: A Literature Review”, *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, vol. 1, 609–22.

memajukan studi hadis berbasis AI, 2). Negara dengan tingkat publikasi hadis berbasis AI terbanyak adalah Amerika, 3) Berdasarkan jenis publikasi, buku memiliki peringkat paling rendah, padahal buku-buku sangat diperlukan untuk menunjang pemahaman yang lebih komprehensif, 4) Adapun minat kajiannya didominasi oleh kritik sanad, sedangkan kritik matan masih terbilang minim, dan 5) Kajian hadis dengan bantuan AI masih jarang ditemui.

Kajian serupa peneliti dapatkan dalam jurnal hadis di perguruan tinggi Malaysia, yang berjudul "*Trend Kajian Hadis Berasaskan Teknologi Maklumat Dan Digital: Suatu Sorotan Literatur*" tahun 2021.⁴² Dengan model penelitian analisis kandungan, Mohd Nasir dkk mengambil sumber primer dari *Malaysian Theses Online* (MyTo), *Malaysian Citation Index* (MyCite) *Google Scholar* dan *Dimensions*. Dalam tulisan ini Mohd Nasir dkk, menyebutkan bahwa ilmu hadis turut berkembang dari masa ke masa baik dari aspek penyebaran maupun aspek pembelajaran. Ditambah dengan teknologi yang semakin canggih, kajian hadis berkembang ke arah eksklusif. Hal ini dibuktikan dengan bahan rujukan hadis yang semakin masif dalam bentuk *e-book*, website, software ataupun media sosial.

Setelah meninjau tulisan-tulisan di atas, peneliti belum menemukan penelitian lanjutan Isbaria di UIN Sunan Kalijaga serta belum menemukan penelitian yang mengkaji konstruk adanya tren kajian di suatu perguruan

⁴² Mohd Khairulnazrin Mohd Nasir dkk., "Trend kajian hadis berasaskan teknologi maklumat dan digital: suatu sorotan literatur: Trends in hadith studies based on information and digital technology: a literature highlight", *HADIS*, vol. 11, no. 22, 770–79, <https://doi.org/10.53840/hadis.v11i22.168>.

tinggi. Peninjauan ini juga melatarbelakangi penulis dalam pengambilan metodologi penelitian serta klasifikasi analisis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menampilkan numerik, tabel dan diagram untuk memetakan dan mengklasifikasi kecenderungan kajian hadis yang bersumber dari 400 tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*) karena yang menjadi objek material pada penelitian ini adalah skripsi, begitu pula pada objek formal penelitian ini menggunakan dokumen yang bersifat literatur seperti buku, skripsi, jurnal dan sebagainya.

Sementara penelitian ini bermodel *Deskriptif-Analitik*⁴³, dengan mendeskripsikan dinamika perkembangan kajian hadis di Indonesia, serta bermodel *Content-Analysis* untuk merumuskan kategori tipologi kajian hadis dan untuk mengungkapkan kecenderungan tren dalam kajian ilmu hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 400 (empat ratus) skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam

⁴³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022). Hlm.16

rentang tahun 2020 sampai 2024 sebagai sumber data primer. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. 32 skripsi di tahun 2020
- b. 44 skripsi di tahun 2023
- c. 123 skripsi di tahun 2022
- d. 99 skripsi di tahun 2023
- e. 102 skripsi di tahun 2024

Sedangkan untuk sumber sekunder, peneliti menggunakan buku, jurnal, artikel serta karya tugas akhir di berbagai jenjang universitas yang berkaitan dengan perkembangan kajian hadis di Indonesia, perguruan tinggi maupun secara global.

3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam pengumpulan data-data skripsi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rentang tahun 2020 sampai 2024 penulis menggunakan teknik noninteraktif,⁴⁴ karena data tersebut penulis dapatkan melalui staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan pengumpulan data-data sekunder penulis dapatkan melalui referensi tugas akhir di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, *Google Scholar*, *SCOPUS*, *JSTOR*, *cambridge*, *DOAJ*, *Ebso Arab World* dan *ScienceDirect*.

⁴⁴ Purwanza dan dkk, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022). Hlm.195

Sementara untuk menganalisa data-data tersebut, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- a. Menginventarisasi dan mengklasifikasikan 400 skripsi yang telah dikumpulkan berdasarkan tipologi lingkup kajian penelitian.
- b. Untuk menentukan lingkup kajian penulis menganalisisnya melalui judul. Jika melalui judul informasinya tidak mencukupi, maka dilakukan analisis lanjutan melalui abstrak.
- c. Membuat indikator klasifikasi lingkup kajian penelitian skripsi. Adapun indikatornya terdiri dari: 1) Keilmuan hadis, 2) Pemaknaan hadis, 3) Kitab hadis, 4) Tokoh dan Pemikiran hadis, 5) Living Hadis, 6) Digitalisasi hadis dan 7) Kawasan Hadis.
- d. Membuat kategori dari setiap lingkup kajian skripsi menjadi lebih spesifik yaitu pokok bahasan.
- e. Untuk menemukan pokok bahasan didapatkan melalui daftar isi, latar belakang dan rumusan masalah.
- f. Menentukan indikator pokok bahasan diberbagai lingkup kajian skripsinya. Berikut lebih lengkapnya:
 - 1) Keilmuan Hadis, kajian yang meliputi kritik sanad, kritik matan dan kritik metodolgi hadis.
 - 2) Pemaknaan Hadis, kajian yang meliputi isu fundamental (terkait akidah, ibadah, akhlak, *syari'at* dan *mu'amalah*) dan isu kontemporer (yang berkaitan dengan isu sosial, politik, gender, ekologi, digital, dan lain lain).

- 3) Kitab Hadis, kajian yang meliputi kitab hadis primer, kitab hadis sekunder, kitab keilmuan hadis dan kitab Indonesia.
 - 4) Tokoh dan Pemikiran Hadis: kajian yang meliputi tokoh Indonesia, tokoh Barat dan tokoh Timur.
 - 5) Living Hadis, kajian yang meliputi resepsi tradisi, tulisan, musik, infrastruktur dan lain sebagainya.
 - 6) Digitalisasi Hadis, kajian yang meliputi kritik (terkait media sosial atau software hadis) dan perancangan pembuatan aplikasi hadis.
 - 7) Kawasan Hadis, kajian yang meliputi sejarah atau perkembangan hadis di Nusantara, Timur maupun Barat.
- g. Selanjutnya untuk menguraikan dominasi sumber kajian penulis menelaahnya melalui sumber data penelitian. Sementara untuk mendapatkan dominasi teori kajian penulis menelusuri pada bagian metode penelitian dan kerangka teori.
 - h. Tahap tabulasi dengan menampilkan tabel dan diagram untuk memudahkan proses analisis.

4. Teknik Penyajian Data

Dalam menyajikan data-data skripsi yang telah dianalisis, peneliti melakukan klasifikasi dengan menggunakan tabel. Tabel ini bertujuan untuk menampakkan data secara sistematis agar mudah difahami. Berikut contoh tabel yang peneliti maksud:

- a. Tabel Klasifikasi Tipologi per-tahun, terdiri dari tabel skripsi tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024

No	Penulis	Judul Tugas Akhir	Lingkup Kajian	Pokok Bahasan
1	Memed Khumaedi	Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual untuk Perangkat Mobile Berbasis Android	Digitalisasi Hadis	Pembuatan Aplikasi Hadis
2	Muhammad Rizky Romdonny	Kitab Ikhtiraj Al-Muhaddis: Studi Komparatif Kitab <i>Nasbu Ar-Rayah</i> dan <i>Al-Badru Al-Munir</i>	Kitab Hadis	Kitab Keilmuan Hadis
3	Fathurrohman	Sejarah dan Peran Al-Madaris Al-Hadisiyyah di Empat Kawasan dalam Menjaga Transmisi Sebelum Kodifikasi	Kawasan Hadis	Sejarah Klasik di Timur; Makkah, Madinah, Basrah dan Kufah

- b. Tabel Klasifikasi Tipologi Kajian per-Lingkup Kajian, meliputi tabel Keilmuan Hadis, Pemaknaan Hadis, Kitab Hadis, Tokoh dan Pemikiran Hadis, Living Hadis, Digitalisasi Hadis dan Kawasan Hadis

No	Judul Tugas Akhir	Pokok Bahasan	Sumber Kajian	Teori Kajian
1	Resepsi Masyarakat Kelurahan Petobo Terhadap Fenomena <i>Likuifaksi</i>	Resepsi Fenomena	Masyarakat Petobo dan <i>Kutub al-Tis'ah</i>	Fenomenologi dan Ma'anil hadis Musahadi HAM
2	Pemaknaan Azan Pertama Salat Jumat dengan Lima Muazin (Studi Living Hadis terhadap Azan Pertama Salat Jumat di Masjid Sholihin)	Resepsi Tradisi	Para informan (takmir masjid, kelima muadzin dan warga)	Teori tindakan sosial Max Weber
3	Film Dokumenter "Jogokariyan: Masjid Peradaban" Kontekstualisasi Hadis Memakmurkan Masjid dalam Pengelolaan Masjid Jogokariyan	Studi Kasus	Data lapangan	Teori Living Hadis dan Film Dokumenter Ekspositoris

- c. Hasil dari rekap tabel di atas kemudian dibuatkan persentase kecenderungannya menggunakan diagram tipe *pie* (bulat).

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembahasan pada penelitian ini, peneliti membagi serta memetakan pembahasan menjadi beberapa bab dan sub bab, diantaranya:

Bab *pertama* ialah pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

pustaka, metode penelitian yang terbagi pada sub sub bab jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik penyajian data dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berupa tinjauan informasi perkembangan kajian hadis pada perguruan tinggi di Indonesia dengan membaginya pada dua era, yaitu Pra-Institusionalisasi dan Pasca-Institusionalisasi. Perkembangan kajian hadis Pra-Institusionalisasi terdiri dari kajian hadis masa awal (Abad 17 – akhir Abad 19) dan kajian hadis di pesantren serta madrasah. Sementara perkembangan kajian hadis Pasca-Institusionalisasi terdiri dari kajian hadis pada perguruan tinggi Islam yang terbagi pada sebelum dan setelah menjadi program studi, kemudian jumlah program studi ilmu hadis dan sebarannya di Indonesia, lalu kajian hadis dalam komunitas di lingkungan perguruan tinggi yaitu FKMTTHI dan ASILHA. Terakhir menampilkan juga secara khusus kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga.

Bab *ketiga* berupa pemetaan kecenderungan kajian hadis pada Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga. Berikut poin-poinnya: menampilkan indikator kategorisasi dan klasifikasi skripsi, selanjutnya analisis ruang lingkup kajian skripsi dengan kategori yang sudah ditentukan. Kemudian ditampilkan analisis tipologi kajian hadis dengan melibatkan diagram dan tabel yang disajikan dengan periode tahun, dimulai dari tahun 2020 hingga 2024.

Bab *keempat* berupa analisis terkait kecenderungan, kebaruan dan celah penelitian pada tiap tipologi serta faktor yang melatarbelakangi tren kajian hadis di UIN Sunan Kalijaga. Persentase kecenderungan disajikan melalui persentase pokok bahasan kajian pada tiap tipologinya, yaitu keilmuan hadis, pemaknaan

hadis, kitab hadis, tokoh dan pemikiran hadis, living hadis, digitalisasi hadis dan kawasan hadis dalam kurun waktu lima tahun. Selanjutnya akan ditemukan kebaruan dan celah penelitian hadis di masa mendatang. Kemudian dianalisis juga apakah terdapat faktor yang melatarbelakangi adanya suatu tren kajian pada perguruan tinggi tertentu.

Bab *kelima* adalah penarikan kesimpulan dari penelitian peneliti, beberapa rekomendasi serta saran pengembangan lanjutan dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 400 skripsi hadis tahun 2020-2024 yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa:

1. Kajian ilmu hadis di UIN Sunan Kalijaga, terbagi dalam tujuh tipologi kajian dengan persentase berikut: 1) kajian keilmuan hadis sebanyak 2%, 2) kajian pemaknaan hadis sebanyak 48%, 3) kajian kitab hadis sebanyak 9%, 4) kajian tokoh dan pemikiran hadis sebanyak 15%, 5) kajian living hadis sebanyak 21%, 6) kajian digitalisasi hadis sebanyak 4% dan 7) kajian kawasan hadis sebanyak 1%. Sehingga menampakkan bahwa dari berbagai variasi kajian, pemaknaan hadis menjadi tipe kajian yang paling banyak diminati, baik menggunakan pendekatan *ma'anil* atau hermenutik, syarah maupun tematik. Sebaliknya, tipe kajian yang sedikit mendapat perhatian ialah kajian kawasan hadis, baik yang berupa kritik sejarah maupun studi perkembangan hadis.

Kecenderungan kajian dalam tujuh tipologi hadis di UIN Sunan Kalijaga, secara umum terbagi pada sembilan model berikut: 1) pengujian validitas atau verifikasi, model ini dapat diterapkan dalam tipologi kajian keilmuan hadis, pemaknaan hadis, kitab hadis dan digitalisasi hadis. 2) pengujian konsistensi-inkonsistensi, model ini dapat diterapkan dalam tipologi kajian keilmuan

2. hadis, pemaknaan hadis, kitab hadis, tokoh dan pemikiran hadis, digitalisasi hadis dan kawasan hadis. 3) deskriptif, model ini dapat diterapkan dalam seluruh tipologi kajian. 4) tematik, model ini dapat diterapkan dalam seluruh tipologi kajian. 5) pengaplikasian teori, model ini dapat diterapkan dalam tipologi kajian keilmuan hadis, pemaknaan

hadis dan tokoh dan pemikiran hadis. 6) komparatif atau persamaan, model ini dapat diterapkan dalam seluruh tipologi kajian. 7) rekonstruksi (pemaknaan ulang), model ini dapat diterapkan dalam tipologi kajian keilmuan hadis, pemaknaan hadis, tokoh dan pemikiran hadis dan kawasan hadis. 8) eksplanatif (kajian lapangan), model ini dapat diterapkan dalam tipologi kajian living hadis dan kawasan hadis. 9) sejarah atau genealogi, model ini dapat diterapkan dalam seluruh tipologi kajian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai elemen yang berkaitan, di antaranya:

1. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti mengajukan untuk memverifikasi ulang dan memperbaharui informasi data skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Hadis periode 2020-2024, karena terdapat kesenjangan jumlah skripsi yang tercatat pada data tata usaha fakultas dan data yang tersedia pada website *diglib* perpustakaan.
2. Kepada Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, peneliti mengajukan untuk memverifikasi ulang dan memperbaharui informasi data skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Hadis periode 2020-2024, karena terdapat kekeliruan penginputan 16 skripsi Prodi Aqidah dan Filsafat Islam kepada *sheet* excel Prodi Ilmu Hadis.
3. Kepada Program Studi Ilmu Hadis, peneliti mengajukan agar penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi evaluasi dan pengembangan

kurikulum ilmu hadis. Serta dapat juga dijadikan salah satu bahan materi pemantik pada mata kuliah seminar proposal.

4. Kepada mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian ini, kajian ini dapat dikembangkan menjadi berikut:

- a. Dengan mengambil salah satu pada jenis tipologi kajian, kemudian dilakukan analisis pendalaman yang lebih detail. Karena setelah garis besar dari seluruh kajiannya terklasifikasi, penelitian ini masih perlu diteliti lebih lanjut.
- b. Dianalisis dari aspek faktor adanya konstruk tren kajian hadis tersebut, yang dapat diteliti melalui faktor internal (mahasiswa ilmu hadisnya sendiri) atau melalui faktor eksternal (kebijakan kementerian agama, struktur kurikulum dan daftar mata kuliah serta dosen-dosen yang mengajar dan dosen pembimbing skripsi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Ramli, dan Dedi Masri,. *Perkembangan Terkini Studi Hadis Di Indonesia: Peran Lembaga-Lembaga Pendidikan Dalam Pengkajian Hadis*. Research Report, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UINSU, 2018. <http://repository.uinsu.ac.id/8719/>.
- Abdulrahman, Mohammed Adnan. *The Future of Hadith Studies in the Digital Age: Opportunities and Challenges*. *Journal of Ecohumanism*. vol. 3, no. 8. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4927>.
- Abror, Indal. *Ilmu Matan Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia. 2022.
- Adriansyah, NZ. *Pola Kajian Hadis Akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Di Indonesia (Study Skripsi Mahasiswa Tafsir Hadis UIN Raden Fatah Palembang, UIN Syarif Kasim Pekanbaru Dan Uin Imam Bonjol Padang)*, Vol.I No.I:Hlm.340-360 2022, 2022.
- Ali, Muhammad, dan Fajril Husni. *QAWAID AL-TAHDIS DALAM TINJAUAN HISTORIS*. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*. vol. 25, no. 1. <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v25i1.36053>.
- Ali, Rijal. *Tafsir Tematik-Kontekstual di Ujung Tanduk: Kemelut dan Peluang*. *studitafsir.com.*, Oktober 2024. <https://studitafsir.com/2024/10/24/tafsir-tematik-kontekstual-di-ujung-tanduk-kemelut-dan-peluang/>.
- Arifin, M. Syamsul. *Periodesasi Perkembangan Hadis dalam Khazanah Islam*. *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies*,. vol. Vo.1 No.1.
- Avivy, Ahmad Levi Fachrul. *Jaringan Keilmuan Hadis dan Karya-Karya Hadis di Nusantara: The Network of Hadith Knowledge and its Works in Nusantara Archipelago*. *HADIS*. vol. 8, no. 16, 63–82. <https://doi.org/10.53840/hadis.v8i16.4>.
- Bistara, Raha. *Perkembangan Ilmu Hadis Periode Keempat dan Kelima*. *KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*. vol. 10, no. 1, 76–86. <https://doi.org/10.36781/kaca.v10i1.3071>.

Darmalaksana, Wahyudin. *A Classification Review of Hadith Research in Indonesia*. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*. vol. 7, no. 2, 169–90. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v7i2.20547>.

———. *PEMETAAN PENELITIAN HADIS: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*. vol. 6, no. 2, 191. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i2.7752>.

———. *Rencana Implementasi Penelitian Hadis pada Pendidikan Tinggi Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan*. *Jurnal Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*., 2020.

Emiroğlu, Nagihan. *Memlüklerde Hadis ve Ulema*. *İslam Tetkikleri Dergisi*. vol. 10, no. 1, 365–87. <https://doi.org/10.26650/iuitd.2020.685155>.

Eran Batu, Anugrah. *Annual Meeting and International Conference Association of Hadith Studies in Indonesia (ASILHA) 2024*, Agustus 2024. <https://iatmagister.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/10591/annual-meeting-and-international-conference-association-of-hadith-studies-in-indonesia-asilha-2024>.

Fathurahman, Oman. *The Roots of the Writing Tradition of Ḥadīth Works in Nusantara: Hidāyāt al-ḥabīb by Nūr al-Dīn al-Rānīrī*. *Studia Islamika*. vol. 19, no. 1. <https://doi.org/10.15408/sdi.v19i1.369>.

Fatia, Azhariah, dan Gusmaneli. *The development of the curriculum of the science of hadith study program in univercities highly islamic religion*. *2nd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education*., Redwhite Press 2022.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Teraju: Yogyakarta. 2003.

Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Bandung: Teraju. 2003.

Huda, Karima Nurul. *The development of Hadith Studies in the Digital realm*, Vol. 2. No. 1.:366 2023, 2023. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>.

Isbaria. *Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2020.

———. *Dinamika Kajian Hadis di Perguruan Tinggi (Studi Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010-2019)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. 2020.

———. *PERKEMBANGAN PEMIKIRAN HADIS DI INDONESIA: PERAN DAN PROSPEK KEILMUAN HADIS PERGURUAN TINGGI*. Tahdis: *Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*. vol. 13, no. 1, 37–53. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v13i1.26328>.

Majid, Abdul, dan Muhammad Anshori. *Perkembangan Istilah Literatur Hadis Nusantara Kontemporer*. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. vol. 4, no. 1, 35–48. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i1.4521>.

Mohd Nasir, Mohd Khairulnazrin, Abdul Rahim Kamarul Zaman, Muhammad Adam Abd. Azid, dan Abdul Azib Hussain. *Trend kajian hadis berasaskan teknologi maklumat dan digital: suatu sorotan literatur: Trends in hadith studies based on information and digital technology: a literature highlight*. *HADIS*. vol. 11, no. 22, 770–79. <https://doi.org/10.53840/hadis.v11i22.168>.

Muhajirin. *Genealogi Ulama Hadis Nusantara*. *Jurnal Holistic al-Hadis*. vol. Vol. II, No. 1.

Munirah. *Mahmud Yunus dan Kontribusinya dalam Perkembangan Studi Hadis dan Ilmu Hadis di Indonesia* vol. 2, 275–94. <https://doi.org/10.18326/millati.v2i2.275-294>.

Nadia, Zunly. *Perempuan dalam Peristiwa Hadis: Antara Otoritas dan Kepentingan*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara. 2023.

- Nikmah, Shofiatun. *Perkembangan Hadis di Era Digital. Muqamat: Jurnal Ushuluddin dan Tasawuf*. vol. Vol.1, No.1.
- Nur Wakhidah. *PETA KAJIAN HADIS PROGRAM STUDI ILMU HADIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2021-2022*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Syarif Hidayatullah. 2024.
- Pahrudin, Ade. *Tipologi Studi Hadis Kontemporer di Indonesia (Studi Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Moraref tahun 2017-2021)*. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*. vol. 6, no. 2, 593. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.4087>.
- Pertiwi, Sri. *PETA KAJIAN ILMU HADIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2020-2021*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Syarif Hidayatullah. 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/65065>.
- Prayogi, Ananda. *Trends of Hadith Studies in Artificial Intelligence Research Works on Google Scholar: A Literature Review. Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities*. vol. 1, 609–22.
- Purwanza, dan dkk. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2022.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. *LIVING HADIS: GENEALOGI, TEORI, DAN APLIKASI. Jurnal Living Hadis*. vol. 1, no. 1, 177. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1073>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, dan Ali Imron. *Model-Model Penelitian Hadis Kontemporer*. Pustaka Pelajar. Juni 20212.
- Saputra, Hasep. *Genealogi Perkembangan Studi Hadis di Indonesia*. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*. vol. 1, no. 1, 41. <https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.164>.

- Siswati, Endah. *ANATOMI TEORI HEGEMONI ANTONIO GRAMSCI. Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*. vol. 5, no. 1, 11–33. <https://doi.org/10.35457/translitera.v5i1.355>.
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijal Hadis*. Yogyakarta: TH-Press. 2012.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Kajian Hadis Di Era Global. ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. vol. 15, no. 2, 199–212. <https://doi.org/10.14421/esensia.v15i2.773>.
- Syifana, D. Indah. *Development of Hadith Studies in Indonesia in the 20-21 AD Century. El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. vol. 7, no. 01, 94–118. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v7i01.4177>.
- . *Development of Hadith Studies in Indonesia in the 20-21 AD Century. El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*. vol. 7, no. 01, 94–118. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v7i01.4177>.
- Tashrif, Muh. *Kajian Hadis di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press. 2007.
- Tasrif, Muh. *Kajian Hadis di Indonesia: Sejarah dan Pemikiran*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Pres,. 2007.
- Ulya, Wirda Salamah, dan Muhammad Ghifari. *Perkembangan Kajian Hadis Di Indonesia. The International Journal of Pegon : Islam Nusantara civilization*. vol. 12, no. 01, 113–34. <https://doi.org/10.51925/inc.v12i01.112>.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2022.
- Wahid, Ramli Abdul, dan Dedi Masri. *Perkembangan Terkini Studi Hadis di Indonesia. MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. vol. 42, no. 2, 263. <https://doi.org/10.30821/miqot.v42i2.572>.

Yuliharti, Yuliharti, Rahman Rahman, Lailiyatun Nafisah, Wawan Ahmad Ridwan, Muhammad Yudi Ali Akbar, Alfiah Alfiah, dan Siti Nuri Nurhaidah. *The Development of Hadith Study in Islamic Boarding Schools and Islamic Higher Education in Indonesia. SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*. vol. 12, no. 1, 107–18. <https://doi.org/10.21093/sy.v12i1.8964>.

Yuslem, Nawir, Ardiansyah Ardiansyah, Juriono Juriono, Uqbatul Khoir Rambe, dan Ismail Fahmi Arrauf Nasution. *Perkembangan Studi Hadis: Telaah dan Pemetaan Kajian Hadis Pada UIN Sumatera Utara. AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*. vol. 6, no. 3. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.3865>.

Website

<https://pddikti.kemdikbud.go.id>

<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>

<https://pemutu.kemdikbud.go.id/dataprodis/prodis>

<https://ilmuhadis.uin-suka.ac.id/>

<https://www.studihadis.com/>

<https://kemenag.go.id>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA